



JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 - 9595
Volume 4 No 2 Juli 2015

JEP

Flypaper Effect Pada Pengelolaan Keuangan Daerah
Di Provinsi Lampung
Imam Santoso, I Wayan Suparta, Saimul

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tempe
Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2009 - 2013
Rini Anita Sari, Muhammad Husaini

Analisis Determinan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham
Di Indonesia
Thomas Andrian, Yessi Novita Putri

Pengaruh *Spillovers* Vertikal *Foreign Direct Investment (FDI)*
Terhadap Produktivitas Industri Manufaktur Di Indonesia
Tahun 2000-2009
Lies Maria Hamzah

Kinerja Ekonomi Daerah Sumatra 2001-2011
Studi Kasus Sumatra Utara, Lampung, Dan Jambi
Arivina Ratih

Permintaan Uang Di Indonesia
Dan Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhinya
Nurbetty Herlina Sitorus, Dhani Darmawan



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA**

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng
Bandar Lampung 35145

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	: Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.Sc. (Pembantu Rektor I Unila) : Dr. Eng. Admi Syarif (Ketua Lembaga Penelitian Unila) : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila)
Pemimpin Umum	: Muhammad Husaini, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila
Dewan Editor	
Ketua	: Prof. S.S.P. Pandjaitan, S.E., M.Sc. Ph.D
Anggota	Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si. Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si. Johannis Damiri, S.E., M.Sc. Ph.D Dr. Yoke Muelgini, M.Si. Dr. Saimul, S.E., M.Si. Dr. Syahfirin Abdullah, S.E., M.Si Yourni Atmadja, S.E., M.Si. Muhidin Sirat, S.E., M.Si. Moneyzar Usman, S.E., M.Si.
Redaksi Pelaksana	
Ketua	: Deddy Yuliawan, S.E., M.Si.
Wakil Ketua	: Asih Murwiati, S.E., M.E.
Sekretaris	: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Bendahara	: Tiara Nirmala, S.E., M.Sc.
Tata Usaha dan Kearsipan	: Sahidin, S.E.
Distribusi dan Sirkulasi	: Doni Oktavianto
Alamat Redaksi	: Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Telp.	: (0721) 704622
Email	: jep_feb_unila@unila.ac.id , jep_feb_unila@gmail.com
Website	: fe.unila.ac.id

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisikan ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga terbitan volume 4 nomor 2 Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat diselesaikan. Sekali lagi kami berharap, dengan terbitan Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini kiranya dapat memfasilitasi dosen dan alumni jurusan Ekonomi Pembangunan dalam menuangkan ide-ide keilmuan kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Ucapan terima kasih tak hentinya kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) terutama kepada dosen dilingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila yang terus membantu dalam proses penerbitan dan perbaikan jurnal ini.

Terbitan kali ini merupakan terbitan kedua volume 4 pada tahun 2015. Kami menyadari jurnal ini masih belum sempurna, baik tampilan maupun muatan isinya. Untuk itu dalam rangka meningkatkan status jurnal ini (akreditasi) kami mengharapkan sumbang saran semua pihak untuk kemajuan dan kelangsungan jurnal ini. Dan akhirnya kami berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Juli 2015
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Kajur



Muhammad Husaini, S.E., M.Si
NIP 19601220 198903 1 004

Daftar Isi

Flypaper Effect Pada Pengelolaan Keuangan Daerah Di Provinsi Lampung Imam Santoso, I Wayan Suparta, Saimul	135-166
Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tempe Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2009 - 2013 Rini Anita Sari	167-194
Analisis Determinan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Di Indonesia Thomas Andrian, Yessi Novita Putri	195-212
Pengaruh <i>Spillovers</i> Vertikal <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> Terhadap Produktivitas Industri Manufaktur Di Indonesia Tahun 2000-2009 Lies Maria Hamzah	213-232
Kinerja Ekonomi Daerah Sumatra 2001-2011 Studi Kasus Sumatra Utara, Lampung, Dan Jambi Arivina Ratih	233-254
Permintaan Uang Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhinya Nurbetty Herlina Sitorus, Dhani Darmawan	255-276

Flypaper Effect Pada Pengelolaan Keuangan Daerah Di Provinsi Lampung

Imam Santoso¹, I Wayan Suparta², Saimul²

¹ Alumni Magister Ilmu Ekonomi (MIE) FEB Unila

² Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

ABSTRACT

This research in purpose to analyze the effect of General Allocation Fund Transfer (DAU) and Revenue Sharing Fund (DBH), Local Pure Income (PAD) and number of civillian to local government expenditure in Lampung Province. To know and analyze how flypaper effect happen to the local government expenditure in Lampung Province. Analyze that flypaper effect happen in the local government with high pure income or local government with low pure income.

This research using a double Natural Log of regression linear method (Ln) with panel data in the 10 (ten) local government in Lampung Province in the 2006-2012 period. The data come from the Regency Expenditure Realization Report on the Fund report of local government that already get into survailance and final audit from BPK RI and submitted to the DJPK Finance Ministry of Indonesian Republic, by <http://www.djpk.depkeu.go.id/datadjpk/47/> site and Lampung in Figures that published by Central Bureau Of Statistics.

The Research result showing that PAD, DBH, and DAU at the same time affect significantly againts the local government expenditure in Lampung Province; PAD and DAU in partial affect significantly and having a positive relation to the regency expenditure, while DBH statisticaly not affected to the local government expenditure in Lampung Province. Variable Number of Residents (PDK) not going into the regression model because it has a strong linear relation (multicolinearity) with free DAU variable. Coefficient value of DAU much bigger that the PAD and both of them showing a significant results, this thing shows flypaper effect has already happen on the local government expenditure in Lampung Province. Flypaper effect phenomenon in Lampung Province not making a differentiation in every local government that having a much higher fiscal autonomy degree (DOF) in the case of low or high, because statistically the both behavior in the supporting regency expenditure are same depending to the DAU.

Keywords: *Flypaper Effect, General Allocation Fund, Profit Sharing Fund, Regency Pure Income, Number of Residents, Regency Apxenditure.*

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tempe Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2009 - 2013

Rini Anita Sari, Muhammad Husaini

¹ Alumni Magister Ilmu Ekonomi (MIE) FEB Unila

² Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

ABSTRACT

Absorption Analysis Of Labor In The Industry In The District Of Bone Onion Tempe Period 2009-2013

This study aims to determine the empirical evidence on the effect of labor, capital prices and output prices on employment in Tulang Bawang Lampung. The data used are secondary data obtained from bone Diskoperindag Onions. The analysis tool used is multiple linear regression with the help of the program Eviews 6. The results of this study indicate that the wage workers and significant positive effect on employment in soybean industry in Tulang Bawang at 95% confidence level. Equity prices and no significant negative effect on employment in small industries in the district tempeh Tulang Bawang confidence level 92% .The price output is positive and significant effect on employment in small industries tempeh in Tulang Bawang at 95% confidence level.

Keywords: *Wage labor, capital prices, output prices, the amount of energy work*

Analisis Determinan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Di Indonesia

Thomas Andrian
thomasandrian79@yahoo.com

Yessi Novita Putri
yessinovitaputri@gmail.com

Abstract

This study aims to identify and analyze the determinant that affect Mutual Fund Net Asset Value Shares in Indonesia with independent variable are inflation, exchange rate, stock price index (CSPI), Gross Domestic Product (GDP), and Dow Jones Industrial Average (DJIA). In this study, the data used are time series data with period 2005 Quarter I until 2014 Quarter III.

The analysis used in this research is quantitative descriptive and using the tool of analysis is the method of Error Correction Model (ECM). The estimation results in this study show that in the short term the independent variables are together significant to Mutual Fund Net Asset Value (NAV) Shares. Partially, CSPI has positive affect and significant toward NAV of mutual fund shares in Indonesia. DJIA and inflation was negative affect and does not significant, while exchange rate and GDP positive affect and does not significant toward NAV of mutual fund shares in Indonesia.

Key words: NAV equity funds, inflation, exchange rate, stock index, GDP, DJIA, Error Correction Model (ECM).

Pengaruh *Spillovers* Vertikal *Foreign Direct Investment (FDI)* Terhadap Produktivitas Industri Manufaktur Di Indonesia Tahun 2000-2009

Lies Maria Hamzah¹

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

Abstrak

Indonesia, dibawah pemerintahan Orde Baru memberi peluang terhadap Investasi asing (FDI) yang dilakukan berkaitan dengan usaha menggairahkan perekonomian nasional. Disatu sisi kebijakan akan menggairahkan perekonomian dengan menerima aliran modal, tehnologi, dan penyerapan tenaga kerja, disisi lain terdapat ancaman kemungkinan dominasi perekonomian oleh *multinational corporation*-MNC.

Beberapa manfaat dari keuntungan adanya *spillovers* ke perusahaan-perusahaan domestik melalui imitasi, akuisisi ketrampilan, kompetisi lokal dan ekspor. Efek positif ini dapat terjadi baik di dalam suatu industri (*spillovers* horizontal) dan di industri (*spillovers* vertikal) seperti dalam hal alih teknologi untuk pemasok dalam negeri atau pelanggan dalam rantai produksi. Diharapkan adanya *spillovers* vertikal dari FDI akan meningkatkan produktivitas industri manufaktur dalam suatu rantai produksi.

Industri manufaktur di Indonesia masih banyak menggunakan input antara yang berasal dari luar negeri. Penggunaan input antara impor akan membawa tehnologi yang terkandung di dalamnya. Paket kebijakan 6 Mei 1986 menarik investor asing dengan insentif baru, diantaranya yang memungkinkan produsen dalam negeri untuk membeli inputnya langsung dari pemasok asing.

Dengan menggunakan data mentah hasil survey industri manufaktur yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2000-2010 dan KBLI tiga digit. Estimasi menggunakan model estimasi Liu (2008) dengan fungsi produksi Cobb-Douglas dalam bentuk persamaan log natural.

Efek positif dihasilkan MNC kepada negara tuan rumah dapat terjadi baik di dalam suatu industri (*spillovers* horizontal) dan di industri (*spillovers* vertikal) seperti dalam hal alih teknologi untuk pemasok dalam negeri atau pelanggan dalam rantai produksi. Penelitian ini merupakan studi empiris berkaitan dengan

pengaruh *spillovers* vertikal dari FDI yang diperoleh dari *input* impor pada industri manufaktur di Indonesia.

Secara khusus, ditemukan bahwa FDI *spillovers* vertikal positif secara statistik signifikan melalui hubungan kebelakang. Adanya Paket kebijakan 6 Mei 1986 menarik investor asing dengan insentif baru yang memungkinkan produsen dalam negeri untuk membeli inputnya langsung dari pemasok asing memberikan peluang MNC melakukan strategi integrasi dan merger vertikal yang memungkinkan mereka memperoleh kendali terhadap *input* dengan menjadi pemasoknya.

Keyword : *Spillovers* Vertikal Produktivitas Industri Manufaktur

Kinerja Ekonomi Daerah Sumatera 2001-2011 Studi Kasus Sumatera Utara, Lampung, Dan Jambi

Arivina Ratih

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

Abstrak

Kondisi geografis, demografis, serta kekayaan sumber daya di suatu wilayah tidak sama, sehingga capaian satu wilayah dibandingkan wilayah lainnya akan berbeda. Penelitian ini akan melihat kondisi ekonomi di Sumatera dengan mempertimbangkan fenomena otonomi daerah yang terjadi selama periode pengamatan. Daerah otonomi baru banyak bermunculan setelah tahun 1999, hal ini juga dapat dilihat pada tiga provinsi sampel–Sumatera Utara, Jambi, dan Lampung. Sumatera Utara memiliki daerah otonomi baru terbanyak di antara wilayah pengamatan.

Tujuan penelitian ini adalah menemukan daerah tertinggal di provinsi sampel, mengetahui ketimpangan yang terjadi di setiap provinsi serta perubahan struktural yang dialami kabupaten/kota terutama yang terklasifikasi tertinggal, daerah induk, dan daerah otonomi baru. Tujuan terakhir adalah menganalisa kinerja ekonomi daerah mengacu pada Bappenas dan UNDP (2008), karena rumusan yang digunakan dianggap sesuai dengan kondisi ekonomi dan fenomena otonomi di Sumatera.

Daerah tertinggal terbanyak berada di Sumatera Utara, begitu juga dengan ketimpangan yang terjadi–ketimpangan Sumatera Utara yang tertinggi. Perubahan struktur ekonomi bervariasi antar wilayah, akan tetapi penurunan aktivitas sektor pertanian terjadi di semua provinsi sampel. Kinerja ekonomi Sumatera Utara lebih baik dibandingkan Jambi dan Lampung, dan tidak semua daerah induk memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik dari pada daerah otonomi baru.

Keywords : Daerah Tertinggal, Pertumbuhan Ekonomi

Permintaan Uang Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhinya

Nurbetty Herlina Sitorus
Dhani Darmawan

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

* Alumni FEB FEB Unila

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor makro ekonomi diantaranya pendapatan nasional, suku bunga, inflasi dan kurs rupiah terhadap dollar Amerika apakah mempunyai hubungan secara individual ataupun secara bersama-sama terhadap permintaan uang di Indonesia.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini. Penggunaan variabel pendapatan nasional, nilai tukar, dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Sedangkan penggunaan variabel BI *rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. Secara keseluruhan penggunaan variabel makroekonomi (pendapatan nasional, BI *rate*, nilai tukar, dan inflasi) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang.

Keywords : *permintaan uang, nilai tukar, inflasi, suku bunga*